

BAB III

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari uraian tentang pelaksanaan kegiatan *media relations* KPU Kota Pekanbaru selama Tahapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Riau Tahun 2018 pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan terhadap penelitian ini antara lain:

1. KPU Kota Pekanbaru sudah melaksanakan aktivitas-aktivitas kehumasan dalam rangka meningkatkan Hubungan Media (*media relations*) selama Tahapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Riau Tahun 2018 sejalan dengan teori/ konsep Soemirat. Antara lain: Konferensi Pers, *Special Event* dan Wawancara Pers.
2. KPU Kota Pekanbaru berupaya menjawab perkembangan teknologi dan informasi dengan melaksanakan kegiatan Sosialisasi dengan jurnalis, menyediakan ruang Media Center, meluncurkan Website resmi dan membangun Rumah Pintar Pemilu. Inilah yang menjadi novelty atau temuan baru dalam penelitian ini.
3. Ada beberapa faktor yang menghambat terlaksananya aktivitas *Media Relations* KPU Kota Pekanbaru selama tahapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Riau Tahun 2018 antara lain budaya kerja yang lemah, minimnya personal pegawai yang memiliki kompetensi di bidang media, serta tidak dialokasikannya anggaran publikasi dalam Rincian Anggaran Belanja (RAB) Hibah Pilkada.

1.2 Saran

Agar Hubungan Media (*media relations*) KPU Kota Pekanbaru selama tahapan Pemilukada berjalan dengan baik, serta aktivitas-aktivitas kehumasan terlaksana dengan maksimal, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Saran Akademis

Teori dan konsep ini masih bisa dipergunakan dalam penelitian berikutnya, akan tetapi perlu ada inovasi dan pembaharuan dalam mengelola aktivitas *media relations* sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi seperti yang telah dilakukan oleh KPU Kota Pekanbaru yakni menyediakan instrumen lain berupa *website* resmi, ruang media center dan Rumah Pintar Pemilu (RPP), sebagai wadah berinteraksi dengan media massa dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pemilu/pemilukada.

2. Saran Praktis

- Perlu adanya pemahaman kepada seluruh pegawai KPU Kota Pekanbaru baik di tingkat komisioner maupun sekretariat tentang arti pentingnya keberadaan media massa sebagai mitra untuk menyebarkan informasi ke masyarakat luas. Sehingga akan tercipta budaya kerja yang kuat dan kesadaran kolektif dalam mendukung pelaksanaan aktivitas kehumasan.
- Perlu adanya program pelatihan, seminar, *workshop* dan sejenisnya tentang mengelola media center dan publikasi Pemilu melalui media massa bagi pegawai di Subbag Teknis Pemilu dan Hupmas.
- Kegiatan kehumasan KPU Kota Pekanbaru perlu mendapatkan pengalokasian anggaran yang cukup dalam Daftar Isian Pelaksanaan

Angggaran (DIPA) Hibah Pilkada maupun dalam DIPA APBN guna memenuhi sarana dan prasaran penunjang kegiatan kehumasan KPU Kota Pekanbaru.

